

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA
SCIENCE EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT PROJECT (SEQIP)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONAGUNG I

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

AFFIRUDIN AMIN RAIS

A 510 080 017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA
SCIENCE EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT PROJECT (SEQIP)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONAGUNG I**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AFFIRUDIN AMIN RAIS

A 510 080 017


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 2 Juli 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

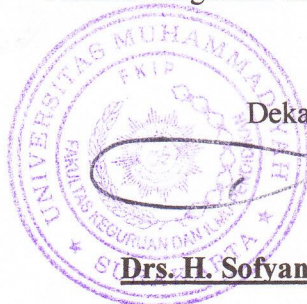
1. Dr. H. Samino, M.M
2. Dra.Hj. Risminawati, SH., M.Pd.
3. Drs. Rubino Rubianto, M.Pd.

()
()
()

Surakarta, 2 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA
SCIENCE EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT PROJECT (SEQIP)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONAGUNG I**

ABSTRAKS

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MEDIA
SCIENCE EDUCATION QUALITY IMPROVEMENT PROJECT (SEQIP)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONAGUNG I**

Affirudin Amin Rais, A510 080 017. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 66 halaman

Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPA yang masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *Science Education Quality Improvement Project (SEQIP)* dalam pembelajaran IPA. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Bonagung I yang berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas V SDN Bonagung I. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 32,5% dari pra siklus dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% dari siklus I. Hal ini terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata kelas 58,87 dengan persentase ketuntasan sebesar 25%, siklus I nilai rata-rata kelas 65,37 dengan persentase ketuntasan sebesar 57,5% dan pada siklus II rata-rata kelas 73,87 dengan persentase ketuntasan sebesar 82,5%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media *Science Education Quality Improvement Project (SEQIP)* dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Bonagung I.

Kata kunci: *media Science Education Quality Improvement Project (SEQIP)* dan *motivasi belajar*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Interaksi positif antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam hasil belajar mengajar. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kebutuhan, keinginan dan memberikan dorongan kepada peserta didik. Keinginan keamanan dan semangat siswa merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Semangat merupakan pendorong bagi siswa untuk mengetahui dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa mau lebih rajin belajar sehingga akan mendapatkan apa yang menjadi keinginannya. Minat dan semangat siswa sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan akhir pembelajaran, maka siswa akan mengerti dan paham segala yang dipelajarinya sehingga prestasi siswa akan lebih meningkat dari sebelumnya.

Dewasa ini sebagian siswa belajar IPA hanya untuk mendapatkan nilai yang bagus sehingga tak sedikit dari mereka mengambil jalan pintas yaitu meniru atau mencontek pekerjaan teman. Hal ini juga dialami siswa-siswa SD Negeri Bonagung I. Peneliti mengamati bahwa mereka kurang semangat saat diberi pertanyaan oleh guru, walaupun ada yang menjawab hanya anak itu-itulah saja. Disinilah peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan. Hal ini menuntut pengajar untuk bersikap lebih objektif dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Masalah rendahnya nilai IPA merupakan hal yang perlu ditangani dengan keprofesionalan guru. Guru harus pandai-pandai mengolah pembelajaran dengan berbagai ide dan gagasan-gagasan itu.

Kurang motivasi merupakan salah satu gejala anak yang mengalami kesulitan belajar, sehingga memerlukan penanganan yang intensif dari guru. Rendahnya minat siswa berhubungan erat dengan motivasi pada diri siswa. Dari berbagai penanganan masalah nilai siswa khususnya mata pelajaran IPA, permasalahan itu disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa-siswa kelas V di SD Negeri Bonagung I terlihat kurang semangat jika

pembelajaran IPA sedang berlangsung. Meski saat diberi tugas siswa-siswa yang aktif mengerjakan hanya 25% dan yang lain menyontek pekerjaan temannya. Berarti penulis sebagai calon guru harus cepat tanggap dan memperbaiki kondisi ini.

Siswa mengerjakan karena perintah guru, bukan adanya rasa ingin tahu dan ingin paham dengan pembelajaran itu. Upaya mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi masalah ini dilakukan dengan peningkatan motivasi. Disinilah peran guru sangat penting sebagai faktor penggerak atau pemicu semangat belajar siswa. Jika rasa ingin tahu, minat dan motivasi siswa tidak ada atau lemah, maka akan menghambat jalannya pembelajaran. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa motivasi siswa tidaklah muncul dengan sendirinya, perlu adanya rangsangan atau dorongan-dorongan untuk lebih menguatkan atau memunculkan motivasi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya upaya atau langkah-langkah untuk membangkitkan motivasi tersebut, merupakan tanggung jawab guru sebagai pemegang, pengontrol, dan pembimbing bagi semua siswa.

Guru perlu memberikan rangsangan dengan menggunakan media proyek peningkatan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (SEQIP) agar motivasi tersebut dapat muncul. Oleh karena itu upaya peningkatan dan membangkitkan motivasi menjadi tanggung jawab guru pemegang, pengontrol, dan pembimbing bagi semua siswa-siswanya.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran pemahaman yang sangat diperhatikan karena merupakan kemampuan dasar. Dari kenyataan yang ada dan telah dialami oleh siswa-siswa kelas V SD Negeri Bonagung I lemahnya penanganan semangat dan motivasi siswa ini membutuhkan proses yang cukup lama. Namun dari berbagai cara dan langkah untuk memancing motivasi siswa, ada satu cara yang dirasa paling efektif yaitu dengan menggunakan media proyek peningkatan mutu pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (SEQIP).

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengadakan penelitian tentang : “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media *Science Education*

Quality Improvement Project (SEQIP) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bonagung I”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penaelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: “Apakah media *Science Education Quality Improvement Project (SEQIP)* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/ 2012?”

Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arah yang hendak dicapai peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui media *Science Education Quality Improvement Project (SEQIP)* pada siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/2012.

Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian Tindakan kelas dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi teoritik dan dari segi prktis.

1. Manfaat Teoritik

Dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi penelitian yang akan datang yang meneliti hal yang sama atau hampir sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Tumbuhnya motivasi siswa dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat memahami akan pentingnya motivasi yang di berikan kepada peserta didik.

- 2) Memberi alternatif kepada guru dalam penggunaan media yang tepat, di antaranya media SEQIP.
- c. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, melalui media SEQIP.
 - 2) Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian PTK

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya Suhardjono dkk (2008:58). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi dalam kelas. Jadi PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Bonagung I, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Peneliti memilih tempat ini di karenakan letaknya yang cukup dekat dengan rumah peneliti sehingga mempermudah dalam hal pengambilan data dan berkas-berkas yang di butuhkan peneliti untuk mempermudah penelitian yang dilakukan.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada bulan Desember 2011 sampai selesai.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dengan siswa kelas V SD Negeri Bonagung I. Dengan siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa, yang siswa laki-laki 17 siswa dan perempuan 23 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur peneliti merupakan suatu rangkaian tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2008:16) Secara garis besar terdapat empat tahapan prosedur penelitian yang lazim dilalui, meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Data sangat diperlukan dalam penelitian guna membuktikan kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan. Oleh karena itu suatu penelitian sangat membutuhkan data yang objektif untuk mendapatkan data yang objektif perlu diperhatikan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai alat pengumpulan data atau pengambilan data.

Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Tes
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

Validasi Data

Pengujian validitas data menggunakan validitas triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono dalam Andi Prastowo (2010:289) .

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik / analisis kualitatif, yaitu data yang bersifat deskripsi, informasi berbentuk kalimat dianalisis secara kualitatif, kata-kata, keterangan secara mendalam tentang suatu objek yang menjadi sasaran penelitian Kunandar, (2008: 127-128).

Indikator

Dalam penelitian ini, di katakan berhasil bahwa indikator pencapaian motivasi belajar melalui media *Science Education Quality Improvement Project* meningkat hingga 75% dari sebelumnya atau setara dengan pencapaian nilai ≥ 65 (sesui KKM) sebanyak 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum SD Negeri Bonagung I

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SDN Bonagung I terletak di Desa Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Sekolah ini berdiri pada tahun 1965 atas prakarsa dari warga dan tokoh masyarakat desa Bonagung. Semula sekolah ini bernama SDN Bonagung saja, akan tetapi setelah berdirinya SDN Bonagung II untuk membedakan namanya diganti dengan SDN Bonagung I. Sekolah ini berdiri diatas lahan ± 2 Ha yang merupakan tanah kas dari desa Bonagung. Sekolah ini tidak hanya untuk warga desa Bonagung saja, akan tetapi banyak juga dari anak-anak desa sekitar bersekolah disini.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya manusia yang berimandan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, mandiri dalam menghadapi globalisasi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama.
- 3) Mengembangkan dan memotivasi siswa untuk berprestasi.
- 4) Menggali dan meningkatkan bakat, minat siswa di bidang seni budaya, IPTEK dan kesehatan untuk meraih prestasi.
- 5) Menumbuhkembangkan rasa integritas yang tinggi.
- 6) Menjadikan citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat.

3. Kondisi Sekolah

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Bonagung I Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. SDN Bonagung I berada di Jalan Bonagung Tanon tepatnya di Desa Bonagung Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Sekolah ini terdiri dari : 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 kantor guru, 1 kantor kepala sekolah, 1 rumah penjaga sekolah, 1 mushola, 4 kamar mandi dan 1 kantin. Di dalam kompleks sekolah ini juga terdapat Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi yang juga bermitra dengan SDN Bonagung I, dengan harapan siswa yang lulus dari TK Pertiwi ini langsung mendaftarkan di sekolah tersebut.

Diskripsi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kondisi riil pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas V SDN Bonagung I. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah.
- b. Siswa tampak tidak bersemangat saat proses pembelajaran IPA
- c. Nilai IPA siswa masih rendah.

Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan diskusi bersama guru kelas V, tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Bonagung I dalam mata pelajaran IPA Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai rencana kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dialokasikan selama 2 jam pelajaran atau 2×35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat dalam lampiran.
- 2) Mempersiapkan media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Persiapan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi tersebut.
- 4) Persiapan instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara, peralatan dokumentasi yakni, *camera digital*

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran tahap siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 April 2012 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35 menit). Pada pelaksanaan siklus I pemberi tindakan adalah peneliti dengan guru kelas sebagai observer sedangkan penerima tindakan adalah siswa kelas V dengan jumlah 40 siswa.

c. Observasi

Observasi tindakan kelas dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada tahap I dilakukan

oleh guru kelas V. Observasi ini juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru belum menguasai kelas sepenuhnya, belum bisa mengalokasikan waktu dengan baik, dan penggunaan media belum membuat siswa tertarik dan termotivasi pada materi yang diajarkan.

Pengamatan tidak hanya difokuskan pada guru, namun juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam pembelajaran siklus I, suasana masih kurang akrab sehingga hanya sebagian siswa yang aktif memberikan umpan balik ketika diberi pertanyaan dan masih banyak siswa yang bingung dalam penggunaan media SEQIP. Dari lembar observasi yang dilakukan oleh guru, peneliti masih belum bisa memancing keaktifan siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi guru peneliti dengan guru kelas V, menyatakan bahwa guru peneliti masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA khususnya dalam penggunaan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP). Maka dalam pembelajaran ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1) Guru

- a) Memeriksa kesiapan belajar siswa.
- b) Belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Belum dapat menguasai kelas.
- d) Penggunaan media kurang efektif dan efisien.

2) Siswa

- a) Masih banyak siswa yang ramai.
- b) Siswa belum dapat memusatkan perhatian.
- c) Siswa kurang dapat menggunakan media SEQIP.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki sebagai acuan pelaksanaan tindakan siklus II. Perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Rencana pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Perencanaan siklus II berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Tindakan yang harus diperbaiki adalah:

- 1) Pengelolaan kelas sebaik mungkin sehingga dapat membuat siswa tertarik pada proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media SEQIP.
- 3) Guru lebih memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep bagi siswa.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II materi alat-alat yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya disusun berdasarkan refleksi siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdapat dalam lampiran.
- 5) Mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP pada siklus II, yaitu 2 jam pelajaran atau 2×35 menit.
- 6) Mempersiapkan media secara optimal yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran berkaitan dengan materi alat-alat yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya.
- 7) Persiapan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari materi tersebut.
- 8) Persiapan instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara, peralatan dokumentasi yakni, *camera digital*

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran tahap siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 April 2012 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35 menit). Pada pelaksanaan siklus I pemberi tindakan adalah peneliti dengan guru kelas sebagai observer sedangkan penerima tindakan adalah siswa kelas V dengan jumlah 40 siswa yang hadir.

c. Observasi

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru sudah dapat menguasai kelas dengan sepenuhnya dan guru sudah menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Pengamatan tidak hanya difokuskan pada guru, namun juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II siswa dapat menggunakan media SEQIP dengan baik, siswa merasa senang dengan melakukan percobaan secara kelompok, siswa yang dibimbing guru bisa memecahkan masalah serta menemukan manfaat dari percobaan yang dilakukan, suasana dikelas agak ramai dan tapi terkendali.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada lampiran 9 yang dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi guru peneliti dengan guru kelas V. Masalah yang terdapat pada siklus I dapat di atasi pada siklus II.

Hasil Penelitian

1. Kondis Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kondisi riil pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas V SDN Bonagung I.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah.
- b. Siswa tampak tidak bersemangat saat proses pembelajaran IPA
- c. Nilai IPA siswa masih rendah.

Dari data nilai IPA tersebut diperoleh nilai ulangan harian IPA yaitu nilai rata-rata adalah 58,87 dari 40 siswa. Hanya terdapat 10 siswa dengan persentase 25% yang mendapat nilai ≥ 65 sebagai KKM.

2. Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I sudah berjalan cukup baik. Guru menggunakan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) pada kegiatan pembelajaran IPA. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat kekurangan kegiatan dan aktivitas terhadap guru maupun siswa. Kekurangan pada guru dalam pembelajaran siklus I berdasarkan observasi yang telah dilakukan, guru belum menguasai kelas sepenuhnya, belum bisa mengalokasikan waktu dengan baik, dan penggunaan media belum membuat siswa tertarik dan termotivasi pada materi yang diajarkan. Sedangkan kekurangan pada siswa dalam pembelajaran siklus I diantaranya adalah masih banyak siswa yang ramai saat pembelajaran sedang berlangsung, rendahnya partisipasi siswa di dalam kelas, dan siswa masih merasa kesulitan menggunakan media SEQIP.

Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I rata-rata kelas menjadi 65,37 dengan persentase 57,5% atau 23 siswa sudah mencapai nilai di atas KKM ≥ 65 .

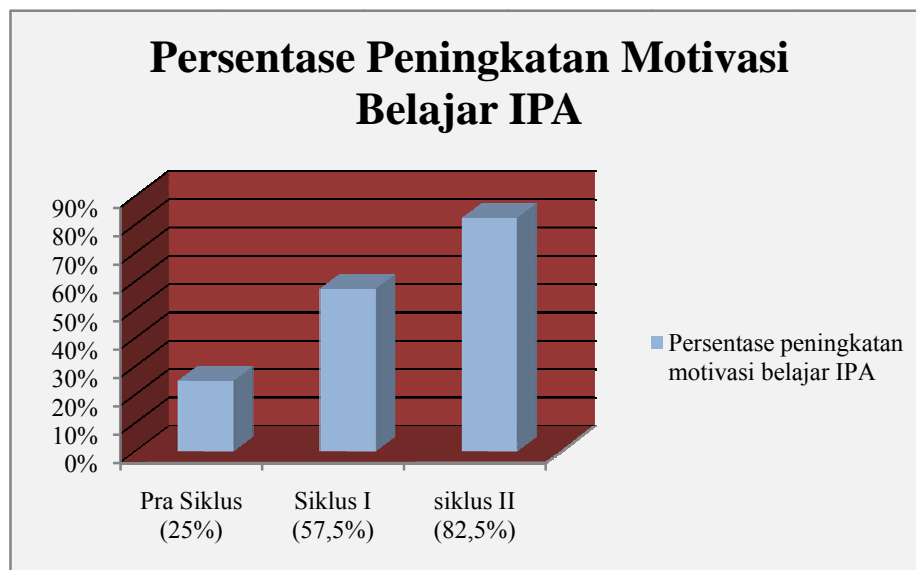
3. Siklus II

Guru menerapkan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) pada kegiatan pembelajaran IPA. Pembelajaran pada siklus II lebih baik dari pada pembelajaran pada siklus I. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mulai berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa sudah memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu guru sudah menguasai kelas, guru sudah dapat

mengalokasikan waktu dengan tepat dan guru sudah memberikan bimbingan menyeluruh kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media SEQIP.

Dari hasil tes yang diberikan di siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 73,87 dari 40 siswa yang hadir ada 33 siswa yang mencapai KKM ≥ 65 dengan persentase 82,5%. Persentase pencapaian KKM sudah melebihi dari indikator pencapaian.

Adapun grafik peningkatan motivasi belajar IPA melalui media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) Pada Siswa kelas V SD Negeri Bonagung I dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat digambarkan sebagai berikut :



Grafik 4.1

Persentase peningkatan motivasi belajar IPA

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru kelas V. Hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis

tindakan. Permasalahan yang dibahas adalah “Apakah media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/ 2012?”

Tindakan yang dilakukan selama penelitian adalah dengan penggunaan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP). Dengan menggunakan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) pembelajaran akan lebih menarik dan kontekstual, serta siswa dapat mencari dan memecahkan suatu masalah, misalnya siswa dapat menemukan suatu masalah “apakah cahaya dapat merambat lurus?” dan menemukan jawabannya dengan melakukan percobaan menggunakan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP).

Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan terlihat adanya motivasi pada siswa dalam melakukan percobaan serta pada saat mengerjakan tugas. Menurut Mc. Donald dalam A. M Sardiman (2011 : 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Senada dengan itu Winkel (2005:94) mengemukakan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi tercapainya suatu tujuan. (<http://economicsjurnal.blogspot.com/2011/12/pengertian-motivasi-belajar.html>)

Selain didukung dari pendapat para ahli di atas, juga dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yulianti Esmawarti dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran SEQIP (Science Education For Quality Improvement Project) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA dan Keaktifan Pada Siswa Kelas IV SD N 03 Jatipuro Karanganyar Tahun 2010/2011.” Menyimpulkan bahwa 1) Penerapan model pembelajaran SEQIP dapat meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Penerapan model pembelajaran SEQIP dapat meningkatkan keaktifan pada siswa kelas IV SDN 03 Jatipuro. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Okfi Puspitasari dapat di simpulkan bahwa penggunaan media SEQIP dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD negeri kenep 03 Sukoharjo tahun ajaran 2010/

2011. Nilai rata-rata kognitif pada siklus I yang hanya menerapkan metode ceramah yaitu 69,19 setelah menggunakan media SEQIP dapat meningkat rata-rata menjadi 76,26 pada siklus II dan 83,07 pada siklus III. Sedangkan peningkatan pada aspek afektif pada siklus I yaitu 12,96 (termasuk dalam katagori cukup berminat). Meningkat pada siklus II menjadi 17,34 (termasuk dalam katagori berminat) dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 19,11 (termasuk katagori berminat). Dari penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, yaitu ditinjau dari media yang digunakan (*Science Education Quality Improvement Project*).

Dari teori dan penelitian diatas dapat menjadi acuan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti bahwa: “Penerapan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/2012, terbukti atau diterima kebenarannya.”

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dapat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/2012. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil prosentase mencapai 87,18%.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan peneliti bahwa: “Penerapan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/2012, dapat diterima kebenarannya.”

Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Melalui penerapan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan atau acuan untuk melakukan pembelajaran IPA khususnya dalam penggunaan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP).
3. Memberikan implikasi bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif yang sudah terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Di samping itu, guru di tuntut untuk dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
 - b. Guru dapat menggunakan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) pada mata pelajaran IPA sesuai dengan materi.
2. Sekolah
 - a. Kepala Sekolah hendaknya mensosialisasikan media pembelajaran yang inovatif kepada para guru di SD dalam melaksanakan pembelajarannya, salah satunya dengan menggunakan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP).

- b. Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah perlu mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran dengan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP), karena media pembelajaran sangat penting agar pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa..
3. Peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan ide-ide untuk menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya media pembelajaran yang baru dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) serta kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya menjadi pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dep Diknas SEQIP. 2002. *Buku IPA Guru Kelas 5*. Jakarta: Depdiknas
- Dimyanti, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Rineka Cipta.
- Esmarawati, Yulita. 2011. *Penerapan model pembelajaran SEQIP (Science Education for Quality Improvement Project) untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan keaktifan pada siswa kelas IV SD N 03 Jatipuro Karanganyar Tahun 2010/2011*. Skripsi. Surakarta : Tidak diterbitkan
- Hadiat, dkk. 2001. *Alam Sekitar Kita*. Jakarta: Dep Dik Bud.

- Hamzah B. Uno, M.Pd. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendro Darmodjo, Jenny R.E. Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta : Depdikbud, Dirijend Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Iskandar, Sринi M. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana
- Jumali. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta : UMS
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kustanti. 2010. *Peningkatan motivasi belajar matematika melalui metode number sense pada siswa kelas I SD N Palur 02 Kecamatan Mojolabang Kabupatean Sukoharjo Tahun 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Tidak diterbitkan
- Maryadi. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta : BP-FKIP UMS.
- Mel, Silberman. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Nugraha, Ivan Yoga. 2011. *Upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalm pembelajaran matematika melalui metaode practice-rehearseal paris dengan media chart pada pokok bahasan persegi panjang dan persegi pada siswa kelas VII SMP Al-Islam I Surakarta tahun ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Tidak diterbitkan
- Permendiknas No.22. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Pusvitasari, Okfi. 2011. *Upaya meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan tata surya dengan menggunakan media SEQIP (Science education quality improvement project tahun 2010/2011)*. Skripsi . Surakarta : Tidak diterbitkan
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Sarrdiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Samino dan Saring. 2011. *Layanan Bimbingan Konseling*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sринi M. iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan ALam*. Bandung: CV. Maulana.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFA BETA

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Motivatif- Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana

Widodo, Ari, dkk. 2007. Pendidikan IPA Di SD. Bandung: UPI Peress

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> di akses tanggal 29 Desember 2011

<http://economicsjurnal.blogspot.com/2011/12/pengertian-motivasi-belajar.html> di akses tanggal 29 Desember 2011

<http://kabar-pendidikan.blogspot.com/2011/10/artikel-pendidikan-jenis-jenis-motivasi.html> di akses tanggal 29 Desember 2011

<http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html> di akses tanggal 29 Desember 2011
www.wikipedia.com